

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

Sebelum peneliti memaparkan hasil data implementasi ekstrakurikuler baturai pantun dalam mengembangkan aspek bahasa anak usia dini kelompok B, peneliti akan memberikan gambaran umum tentang lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian.

1. Sejarah Singkat Berdirinya TK Islam Nurul Ibadah Banjarmasin

Sejarah berdirinya TK Islam Nurul Ibadah diawali berdirinya dengan berdirinya TK Al-Qur'an Nurul Ibadah pada tahun 2000 yang di dirikan kepala yayasan mesjid Nurul ibadah bernama Drs. KH. Ibrahimi Hasani dan pemudah pemuda disekitar Mesjid yang berlokasi di jalan H. Mahat Kasan No. 61 Gatot Subroto Banjarmasin Timur 70236. Pada tahun 2002 TK Al-Qur'an Nurul Ibadah dikembangkan menjadi TK Islam Nurul Ibadah dan baru ada kelompok bermain pada tahun 2012.

2. Visi dan Misi TK Nurul Ibadah

Visi TK Nurul Ibadah

- a. Pembelajaran berbasis Keagamaan
- b. Pembelajaran yang menyenangkan

Misi TK Nurul Ibadah

- a. Menciptakan generasi shaleh

- b. Menciptakan generasi yang patuh pada orang tua
- c. Menciptakan generasi senang belajar

3. Keadaan Siswa TK Islam Nurul Ibadah

Untuk sekarang secara keseluruhan jumlah siswa TK Islam nurul Ibadah sekarang ada 70 siswa. Dengan 36 siswa perempuan dan 32 siswa laki-laki. Jumlah siswa kelompok A dan B 66 orang dan 4 orang kelompok bermain.

Tabel. 1 Keadaan peserta didik Kelompok B TK Islam Nurul Ibadah

No	Kelompok	Jenis kelamin		Jumlah anak	Jumlah kelas
		Perempuan	Laki-laki		
1	B	16	17	33	1

4. Keadaan Guru di TK Islam Nurul Ibadah

Berdasarkan hasil dari wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah, data yang diperoleh mengenai jumlah pendidik di TK Islam Nurul Ibadah berjumlah 10 orang yang terdiri dari 1 laki-laki dan 9 perempuan. 7 sebagai guru TK dan 2 guru kelompok bermain.

Tabel. 2 Daftar Guru di TK Islam Nurul Ibadah.

No	Nama	Tanggal lahir	L/P	Ijazah	Mulai Bekerja	Jabatan
1	Wahyu Norhidayah	05 Desember 1972	P	D2	20 Juni 2005	Kepala sekolah
2	Santi Rohani	13 Februari 1973	P	SMA	21 Juli 2008	Guru
3	Nita Faulina	30 Mei 1991	P	S-1	01 Maret 2010	Guru
4	Dewi Murni	25 September 1982	P	SMA	21 Juli 2009	Guru
5	Feni Triyana	28 Februari 1980	P	SMA	12 Juni 2010	Guru
6	Ardi Pramitra	26 Febebruari 1993	L	SMK	05 September 2011	Guru
7	Rizka Noor	31 Oktober 1993	P	SMK	05 September 2011	Guru

No	Nama	Tanggal lahir	L/P	Ijazah	Mulai Bekerja	Jabatan
	Hafizah					
8	Nisa Ulhair	16 Maret 1993	P	SMA	03 September 2012	Guru
9	Murlina	24 Mei 1991	P	S-1	10 Juli 2013	Guru
10	Eka Hidayanti	14 Januari 1990	P	S-1	01 Oktober 2016	Guru

Sumber Dokumntasi TK islam Nurul Ibadah

5. Keadaan Sarana dan Prasarana Belajar TK Islam Nurul Ibadah

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, peneliti memperoleh data tentang sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah TK Islam Nurul Ibadah pada 2020/2021. Sarana dan prasarana TK Islam Nurul Ibadah yang dimiliki berupa meja, kursi, lemari, mading, jam dinding, kipas angin, televisi, papan absen anak, karpet, lambang negara RI, dvd, gambar presiden dan wakil presiden, mainan junggit junggitan, mainan porosotan/seluncur, ayunan, dan mainan putar-putaran, ruang kantor/ kepala sekolah 1 ruangan, ruang kelas ada 3 ruangan, ruang kb dan Guru ada 1 ruang, ruang tamu, ruang uks, ruang perpustakaan, papan nama sekolah, tempat sampah, ruang dapur, kamar mandi, halaman parker, halaman sekolah/tempat main, toilet/wc, tempat wudhu dan gudang.

Melalui sarana dan prasarana diatas, akan memperlancar proses pembelajaran. Selain sebagai pelengkap, sarana dan prasarana diatas juga membantu menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.

Tabel. 3 Fasilitas TK Islam Nurul Ibadah.

No	Jenis Fasilitas
1	Meja
2	Kursi

No	Jenis Fasilitas
3	Lemari
4	Mading
5	Jam dinding
6	Kipas angin
7	Televisi
8	Papan absen anak
9	Karpet
10	Lambang Negara RI
11	DVD
12	Gambar Presiden dan Wakil Presiden
13	Mainan junggit junggitan
14	Mainan porosotan/seluncur
15	Ayunan
16	Mainan putar –putaan

Sumber Dokumentasi TK Islam Nurul Ibadah

Tabel. 4 Sarana TK Islam Nurul Ibadah

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah ruang
1	Ruang kantor/ kepala sekolah	1
2	Ruang kelas	3
3	Ruang KB dan Guru	1
4	Ruang tamu	1
5	Ruang UKS	1
6	Ruang perpustakaan	1
7	Papan nama sekolah	3
8	Tempat sampah	4
9	Ruang dapur	1
10	Kamar mandi	1
11	Halaman parkir	1

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah ruang
12	Halaman sekolah/tempat main	1
13	Toilet/WC	2
14	Tempat wudhu	1
15	Gudang	1

Sumber Dokumentasi TK Islam Nurul Ibadah

Melalui sarana dan prasarana diatas, akan memperlancar proses pembelajaran. Selain sebagai pelengkap, sarana dan prasarana diatas juga membantu menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.

Tabel 5 Prasarana TK Islam Nurul Ibadah

No	Nama Alat	Jumlah
1	Balok berbagai bentuk dan ukuran	2 box
2	Puzzel	25 set
3	Kertas/Buku gambar	27 pcs
4	Gunting	7 pcs
5	Crayon	20 set
6	Pensil Warna	25 set
7	Spidol	5 pcs
8	Pensil	20 pcs
9	Penghapus	20 pcs
10	Handsantizer	25 Botol

Sumber Dokumntasi TK Islam Nurul Ibadah

6. Jadwal Kegiatan TK Islam Nurul Ibadah

Kegiatan belajar mengajar di TK Islam Nurul Ibadah memakan waktu sekitar tiga jam, dari jam 08.00 sampai dengan jam 10.30 Wita.

Kegiatan belajar mengajar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Jadwal Sekolah

Kelas	Hari	Waktu/Jam
Kelompok Bermain	Senin, Selasa, Rabu, dan Kamis	08.00-10.30
A dan B	Senin, Selasa, Rabu, dan Kamis	08.00-10.30
KB dan TK	Kamis Ceria (Minggu ke 2 & 3)	08.00-10.30
KB dan TK	Jumat Taqwa (Belajar Agama)	08.00-10.30

Di TK Islam Nurul Ibadah ada kegiatan tambahan yang tidak termasuk dalam kurikulum yaitu kegiatan ekstrakurikuler. Ektrakurikulernya terbagi menjadi 6 kegiatan dan setiap ekstrakurikuler memiliki jadwal yang berbeda-beda dan ada yang tidak menetap. Ada yang dilaksanakan pada pagi hari dan ada yang di siang hari pada saat ingin pulang sekolah. Waktu pelaksanaan ekskul sekitar 1 jam dari hari Senin sampai dengan hari Kamis, sedangkan khusus hari Jumat dari jam 08.00 sampai dengan jam 10.30 adalah Jumat Taqwa, yang artinya khusus membacakan surah-surah pendek dan praktek sholat dan bacaan sholat.³⁷

Kegiatan belajar mengajar akademik dilakukan pada hari Senin sampai dengan hari Rabu yang setiap harinya diisi dengan kegiatan beberapa ekskul di awal pembelajaran atau di akhir pembelajaran.

Ekskul baturai pantun dilaksanakan pada hari Kamis Ceria yang terdapat kegiatan pentas seni dan khusus anak TK kelompok B. Kegiatan pentas seni adalah kegiatan yang menampilkan beberapa ekskul yang ditampilkan

³⁷ Wawancara cewe 2, Banjarmasin 10 Februari 2021.

secara acak setiap hari kamis yang bertujuan agar orang tua dapat melihat seberapa jauh bakat yang dimiliki anak dan anak dapat melihat penampilan penampilannya.

7. Prestasi yang di Raih

Prestasi yang di raih selama tahun 2020-2021 antara lain:

- a. Menyanyikan lagu Nasional Juara 1 (*Daring*) dalam rangka memperingati Kemerdekaan Indonesia.
- b. Lomba mewarnai Juara 1
- c. Lomba Tahfiz Juara 1 Putri dan juara 3 Putra dalam rangka Festival Anak Sholeh.
- d. Lomba menghafal surah pendek Juara 1 dalam rangka milad Sd Muhammadiyah.³⁸

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian lapangan yang dilakukan oleh peneliti dengan berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara dan dokumentasi terhadap kepala sekolah, guru pembimbing ekstrakurikuler baturai pantun dan anak kelompok B TK Islam Nurul Ibadah, peneliti uraikan bahwa TK Islam Nurul Ibadah berupaya meningkatkan dan menyalurkan bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler. Dalam hal ini pembina kegiatan ekstrakurikuler berperan penting dalam membimbing anak didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki anak.

³⁸ *ibid*

Hasil wawancara dengan ibu Wahyu Norhidayah selaku kepala sekolah TK Islam Nurul Ibadah, selain belajar tentang akademik ada juga kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan anak diantaranya mewarnai, menari, paduan suara, drumband, syair (*habsyi*) dan baturai pantun. Setiap ekstrakurikuler memiliki jadwal yang berbeda setiap hari. Kegiatan ekstrakurikuler baturai pantun dilakukan setelah selesai melakukan kegiatan yang diberikan guru. Ekskul berlangsung selama 30 menit sampai 1 jam, yaitu dari jam 11 sampai jam 12 siang. Terkecuali *drum band*, dikarenakan masih memakai tenaga mahasiswa, sehingga harus menyesuaikan dengan jadwal dengan yang bersangkutan.³⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada kegiatan ekstrakurikuler baturai pantun kelompok B, jumlah anak yang mengikuti ekskul baturai pantun sebanyak 10 siswa. 3 laki-laki dan 7 perempuan.⁴⁰ Di ekskul baturai pantun ada 1 guru pembimbing yaitu ibu Santi. Kegiatan ekskul baturai pantun terjadwal pada hari Kamis, dari jam 11 sampai dengan jam 12 siang. Pada kegiatan ekstrakurikuler baturai pantun, materi hanya di buat oleh kepala sekolah dan di ajarkan oleh ibu Santi dengan menggunakan irama berpantun.

C. Penyajian Data

Kegiatan implementasi ekstrakurikuler baturai pantun dalam mengembangkan aspek bahasa anak usia dini kelompok B di TK Islam Nurul Ibadah Banjarmasin Timur perlu mempersiapkan perencanaan. Perencanaan merupakan tahap awal yang di lakukan oleh pihak sekolah untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Di dalamnya terdapat arahan dan rancangan yang rasional agar

³⁹ Wawancara cewe 2, Banjarmasin 10 februari 2021.

⁴⁰ Wawancara cewe 1, Banjarmasin 11 Februari 2021.

kegiatan berfungsi efektif dan efisien sesuai dengan apa tujuan yang ingin di capai. Waktu yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sekitar 30 menit sampai 1 jam, tergantung seberapa cepat anak menyelesaikan tugas sebelumnya.

Berikut perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan pihak sekolah untuk kegiatan ekstrakurikuler baturai pantun dalam mengembangkan aspek bahasa anak kelompok B di TK Nurul Ibadah.

1. Perencanaan Kegiatan Ekskul Baturai Pantun

Perencanaan pembelajaran merupakan langkah awal yang harus dilakukan guru agar terlaksananya kegiatan belajar mengajar yang ingin dicapai. Didalamnya terdapat strategi atau rancangan kegiatan agar tercapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan. Eskul baturai pantun hanya ada di TK kelompok B.

Perencanaan merupakan rancangan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat memfasilitasi anak dalam proses belajar, perencanaan ini dibuat sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan jadi direncanakan terlebih dahulu, adapun yang direncanakan guru sebelum kegiatan ekstrakurikuler baturai pantun dilaksanakan adalah guru menentukan materi apa yang ingin digunakan, guru menyesuaikan dengan materi yang telah ditentukan, dan guru mengajarkan cara membaca pantun yang baik dan benar berdasarkan dengan materinya.

Dari data hasil wawancara yang penulis lakukan, kegiatan yang dilakukan guru-guru dalam menyiapkan perencanaan dan persiapan

mengajar yaitu dengan membuat materi dalam berpantun dalam bentuk selebaran kertas yang nantinya di print perbanyak untuk di bagikan ke anak-anak. Pantun di buat oleh Ibu Wahyu Norhidayh selaku kepala sekolah dan dikumpulkan dalam bentuk buku dalam satu map.

- a. “Bakti dengan kuitan”
 Jalan-jalan ke pasar pakan
 Jangan kada ingat nukar semangka
 Jangan wani lawan kuitan
 Kaina disangka anak durhaka.⁴¹

Dari pantun di atas mengajarkan kita untuk selalu berbakti dan patuh kepada orang tua. Kita dilarang berani atau melawan dengan orang tua karena orang tua yang membesarkan dan melahirkan kita. Betapa besar pengorbanan dan jasa orang tua kita, maka durhaka adalah dosa besar yang harus kita hindari.

- b. “Bapandir baik”
 Jangan talalu bajalan ka hilir
 Kalu pina batis tadingsir
 Jangan talalu banyak pandir
 Kaina urang bisa tasindir.⁴²

Dari pantun di atas mengajarkan kita untuk selalu berhati-hati dalam berucap menggunakan lidah. Terkadang banyak orang berbicara yang tidak bermanfaat atau tidak baik akan mencerminkan kepribadian seseorang.

- c. “Rajin belajar”
 Gulali dikulum kakanakan banjar
 Imbah terasa tinggal sisanya
 Lagi anum rajin belajar
 Sudah tuha tinggal nyamannya

⁴¹ Wawancara cewe 1, Banjarmasin 11 Februari 2021.

⁴² *ibid*

Pantun diatas mengajarkan kita untuk rajin menuntut ilmu sejak kecil, kita tidak boleh bermalas-malasan. Nabi Muhammad Saw bersabda “Barang siapa menginginkan dunia maka raihlah dengan ilmu, barang siapa yang menginginkan akhirat maka raihlah dengan ilmu dan barang siapa yang menginginkan dunia dan akhirat maka raihlah dengan ilmu”.

2. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Baturai Pantun

Ektrakulikuler merupakan suatu kegiatan yang dilakukan diluar jam pembelajaran dan tidak termasuk dalam RPPH, ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diadakan disekolah untuk menunjang minat dan bakat yang dimiliki anak sejak dini. Salah satunya adalah ekstrakurikuler baturai pantun yang dilaksanakan di TK Nurul Ibadah Banjarmasin Timur yang di bimbing oleh ibu Santi.

Adapun pelaksanaan ialah suatu kegiatan yang telah direncanakan untuk dilaksanakan agar kegiatan dapat berjalan sesuai rencana yang telah ditetapkan, dalam pelaksanaan baturai pantun guru menggunakan langkah-langkah seperti: guru mencontohkan gerakan, guru mencontohkan cara membaca pantun, guru melakukan pengulangan agar siswa paham apa yang dimaksud.

Ekskul baturai pantun dilaksanakan pada hari kamis ceria yang terdapat kegiatan pentas seni dan khusus anak TK kelompok B. Dalam penelitian ini dilakukan 3 kali pertemuan ekskul baturai pantun selama bulan Februari 2021, pertemuannya selama 1 jam yaitu dari jam 11.00-12.00. Kegiatan pentas seni adalah kegiatan yang menampilkan beberapa ekskul yang

ditampilkan secara acak setiap hari kamis yang bertujuan agar orang tua dapat melihat seberapa jauh bakat yang dimiliki anak dan anak dapat melihat penampilan penampilannya.

Di kegiatan baturai pantun tidak ada metode khusus yang dilakukan selama pembelajaran.⁴³ Langkah awal yang dilakukan sebelum memulai kegiatan berpantun adalah

- a. memberi salam dan menanyakan kegiatan apa yang dilakukan sebelum memasuki kelas berpantun.
- b. menanyakan kabar sambil menanyakan dengan murid apakah ada temannya yang tidak hadir yang bertujuan agar anak-anak memperhatikan teman-temannya sambil melakukan absen.
- c. mengulang bersama pantun yang diberikan seminggu yang lalu, apabila anak yang hapal lebih banyak, maka dipersilakan beberapa anak yang ingin maju untuk berpantun ke depan dan memperagakan sesuai dengan kepercayaan diri dan imajinasi yang dimiliki anak-anak.⁴⁴

Di setiap akhir kegiatan baturai pantun, pembimbing akan memberikan penjelasan tentang nilai-nilai moral atau nasihat yang ada di pantun bertujuan agar anak-anak dapat menerapkannya di kehidupan sehari-hari.

Dalam pelaksanaan kegiatan baturai pantun Kelas B Guru dan murid melakukan percakapan sebagai berikut :

Langkah awal yang dilakukan sebelum memulai kegiatan berpantun adalah

⁴³ Wawancara cewe 1, Banjarmasin 10 februari 2021.

⁴⁴ *ibid*

- a. memberi salam dan menanyakan kegiatan apa yang dilakukan sebelum memasuki kelas berpantun.

Guru : Assalamualikum'warahmatullahhiwabarakatu.

Anak : Waalaikumussalam'warahmatullahiwabarakatu.

- b. menanyakan kabar sambil menanyakan dengan murid apakah ada temannya yang tidak hadir yang bertujuan agar anak-anak memperhatikan teman-temannya sambil melakukan absen.

Guru : Apa kabar anak-anak, coba lihat apakah ada teman kalian yang tidak hadir pada hari ini ? Sambil Ibu absen ya.

Anak : baik ibu.... (sambil melihat teman sekeliling)

Guru : Dinara, Fabian. M Yusuf, Nabil Athaya, Nabila Rizky,Naila OTKaloma, Rayyan Syauqi, Shasha, Yatsira.

- c. mengulang bersama pantun yang diberikan seminggu yang lalu, apabila anak yang hapal lebih banyak, maka dipersilakan beberapa anak yang ingin maju untuk berpantun ke depan dan memperagakan sesuai dengan kepercayaan diri dan imajinasi yang dimiliki anak-anak.

Guru : Ada yang masih ingat judul pantun kita minggu kemaren, sekarang kita ulang sama-sama ya.

Anak : saya bu masih ingat (sambil memegang lembaran pantun yang diberikan minggu kemaren)

Guru : Pintar. Sekarang kita ulang sama-sama ya

Guru dan Anak :

“Bakti dengan kuitan”
 Jalan-jalan ke pasar pakan
 Jangan kada ingat nukar semangka
 Jangan wani lawan kuitan
 Kaina disangka anak durhaka

Guru : sekarang siapa yang mau berpantun maju kedepan, siapa yang maju ibu kasih bintang ayo

Lalu di pertemuan minggu depan dengan judul pantun yang sama. Masih sama kegiatan yang dilakukan sebelum memulai kegiatan ekstrakurikuler. Pada satu 3 judul pantun, biasanya akan diulang 2 atau 3 minggu (3 kali pertemuan) sampai hampir semua anak hapal. Anak yang cepat hapal, dikarenakan pada saat di rumah dibantu orang tua lagi mengulang membacakannya bersama anak. Karena pantun biasanya akan di perlombakan di beberapa even yang diadakan di beberapa sekolah atau tempat di Banjarmasin.⁴⁵

Saat memasuki judul pantun baru, guru pembimbing akan membaca dan menjelaskan dulu isi pantun dan mengartikan pantun ke dalam bahasa Indonesia. Setelah itu dibagikan lembaran yang berisikan materi pantun kepada setiap anak, lalu guru dan anak membaca bersama-sama. Setelah selesai membaca, maka 2 atau 3 anak yang ingin maju di persilahkan maju membacakan pantun ke depan kelas secara bergantian dengan beberapa pilihan bantuan yang sudah diberikan oleh Guru. Dari ketiga pantun yang diberikan memiliki makna yang berbeda.

a. “Bakti dengan kuitan”

⁴⁵ Wawancara Ibu Santi Rohani, Banjarmasin 11 Februari 2021.

Jalan-jalan ke pasar pakan
 Jangan kada ingat nukar semangka
 Jangan wani lawan kuitan
 Kaina disangka anak durhaka.⁴⁶

Dari pantun di atas mengajarkan kita untuk selalu berbakti dan patuh kepada orang tua. Kita dilarang berani atau melawan dengan orang tua karena orang tua yang membesarkan dan melahirkan kita. Betapa besar pengorbanan dan jasa orang tua kita, maka durhaka adalah dosa besar yang harus kita hindari.

b. “Bapandir baik”
 Jangan talalu bajalan ka hilir
 Kalu pina batis tadingisir
 Jangan talalu banyak pandir
 Kaina urang bisa tasindir.⁴⁷

Dari pantun di atas mengajarkan kita untuk selalu berhati-hati dalam berucap menggunakan lidah. Terkadang banyak orang berbicara yang tidak bermanfaat atau tidak baik akan mencerminkan kepribadian seseorang.

c. “Rajin belajar”
 Gulali dikulum kakanakan banjar
 Imbah terasa tinggal sisanya
 Lagi anum rajin belajar
 Sudah tuha tinggal nyamannya

Ketiga Pantun diatas mengajarkan kita untuk rajin menuntut ilmu sejak kecil, kita tidak boleh bermalas-malasan. Nabi Muhammad Saw bersabda “Barang siapa menginginkan dunia maka raihlah dengan ilmu, barang siapa yang menginginkan akhirat maka raihlah dengan ilmu dan barang siapa yang menginginkan dunia dan akhirat maka raihlah dengan ilmu”.

⁴⁶ Wawancara Ibu Santi Rohani, Banjarmasin 11 Februari 2021.

⁴⁷ *ibid*

3. Evaluasi Pembelajaran

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru pembimbing ekstrakurikuler batura pantun, evaluasi di lakukan setiap hari dengan cara menunjuk atau mempersilahkan anak untuk maju kedepan untuk membacakan isi pantun tersebut. Setiap anak pasti mempunyai giliran maju kedepan kelas setiap pertemuan.

Evaluasi dilakukan setiap pertemuan dilakukan agar dapat melihat sejauh mana perkembangan bahasa dan kepercayaan diri anak dalam tampil di depan teman-temannya.⁴⁸

Akan tetapi apabila ada kegiatan atau even memperlombakan baturai pantun yang di lakukan di luar sekolah, maka jauh-jauh hari pantun dibuat dan disesuaikan teman yang berkaitan dengan berlangsungnya even. Guru akan lebih fokus ke anak yang akan mengikuti perlombaan. Baturai pantun lebih terfokus kepada kelancaran membaca anak, bahasa anak dan rasa percaya diri anak.

Yang terakhir yaitu evaluasi merupakan tahapan akhir untuk melakukan penilaian kepada anak menggunakan alat evaluasi siswa berupa lembar jawaban siswa, jadi setelah melaksanakan kegiatan guru melakukan pengulangan dalam membaca pantun, guru terus melatih agar anak dapat mengikuti cara membaca pantun yang benar.

⁴⁸ *ibid*

Dengan adanya ekstrakurikuler baturai pantun pada anak usia dini dapat meningkatkan kemampuan anak untuk membaca, dan juga meningkatkan bahasa anak usia dini melalui baturai pantun sebagai budaya masyarakat Banjar.

Bahasa berfungsi sebagai salah satu alat komunikasi dan merupakan sarana penting dalam kehidupan anak. Melalui bahasa, anak dapat saling berhubungan, saling berbagi pengalaman, dan dapat meningkatkan intelektual, yakni dalam rangka pengembangan pengetahuan dan keterampilan bahasanya. Bagi anak di usia dini hal tersebut merupakan masa perkembangan yang harus dibina dan dikembangkan agar mereka dapat memanfaatkan kemampuan bahasanya secara maksimal.

Salah satu cara dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini adalah dengan cara melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler baturai pantun. Karena dengan kegiatan baturai pantun anak mampu menggunakan keterampilan berbahasanya dan menambah kosakata bahasa bagi anak usia dini. Pemerolehan bahasa anak dikembangkan sebagai sarana dalam pembelajaran keterampilan berbahasa melalui baturai pantun di sekolah. Pada saat anak belajar berbicara, anak menguasai satu kata yang kemudian terus berkembang selama masa prasekolah maupun sekolah. Pada saat anak menguasai kosakata, anak juga belajar bagaimana menyusun kata-kata menjadi kalimat yang bermakna.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ektrakulikuler Baturai Pantun

a. Faktor Waktu

Dari hasil wawancara dengan guru ekskul baturai pantun, waktu merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar mengajar kegiatan baturai pantun. Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan minimal 45 menit agar apa yang ingin di sampaikan terlaksana.

b. Faktor Guru

Faktor-faktor yang mempengaruhi selajutnya adalah guru. Guru yang memiliki kreatifitas yang baik maka akan mempengaruhi kegiatan yang dilakukan. Menurut kepala sekolah, guru juga harus memiliki kesadaran yang tinggi terhadap kedisiplinan dalam mengajar karena guru adalah wadah anak dalam menyalurkan bakat yang sudah dimiliki, agar tujuan yang ingin di capai berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang di harapkan yaitu mengembangkan bakat yang sudah dimiliki anak.

c. Faktor Anak

Faktor anak didik juga berpengaruh, baturai pantun akan membuat anak lebih lancar membaca, kosa kata yang diketahui semakin banyak dan meningkatkan rasa percaya diri anak. Salah satu yang sulit ditebak adalah suasana perasaan anak, maka dari itu sajak pantun sebisa mungkin di buat agar anak terhibur dan bersemangat melakukan

kegiatan. Nasehat dan nilai-nilai yang ada di dalam pantun juga dapat dijadikan pembelajaran untuk anak alam kehidupan sehari-hari.

d. Faktor Lingkungan

Lingkungan yang nyaman juga mempengaruhi proses berlangsungnya kegiatan.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di TK Nurul Ibadah termaksud lingkungan yang nyaman dan kondusif. Jarak antara jalan ke sekolah lumayan jauh sehingga suara kebisingan jalan tidak terlalu nyata terdengar, sehingga membuat anak fokus melaksanakan kegiatan. Selain itu guru juga mementingkan kenyamanan anak dan sebisa mungkin memberikan yang terbaik dengan cara berperilaku yang ramah dan baik kepada anak-anak.

5. Analisis Data

Dari penyajian di atas, maka hasil analisis yang dapat penulis simpulkan terhadap implementasi kegiatan ekstrakurikuler baturai pantun dalam mengembangkan aspek bahasa anak kelompok B di TK Islam Nurul Ibadah Banjarmasin sebagai berikut;

a. Perencanaan Pembelajaran Ektrakulikuler Baturi Pantun

Perencanaan yang baik, setidaknya dapat mengantisipasi atau meminimalisir permasalahan-permasalahan yang nantinya akan muncul, sehingga pembelajaran berjalan normal dan keberhasilan pembelajaran tercapai. Perencanaan pembelajaran disusun sebagai pelengkap administrasi dan bagian integral dari proses pekerjaan profesional

sehingga berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran⁴⁹. Perencanaan disusun sebagai bagian dari proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Perencanaan pembelajaran tidak ditempatkan sebagai pelengkap saja.

Sesuai dengan hasil penyajian data di atas, persiapan yang dilakukan guru TK Islam Nurul Ibadah adalah mempersiapkan materi pantun yang diberikan kepada anak-anak dikelas kelompok B. Alasan hanya anak kelompok B yang diambil dalam kegiatan ekskul baturai pantun karena anak kelompok B kebanyakan lebih bisa membaca sedangkan anak kelompok A masih dalam tahap pengenalan huruf-huruf dan belajar membaca.

Baturai pantun adalah melafalkan kalimat pesan melalui deklamasi yang isinya nasehat tetapi memakai kearifan lokal.⁵⁰ Pantun yang dibaut pun harus memiliki nilai moral yang dapat diterapkan anak di kehidupan sehari-hari. sehingga banyak pembelajaran yang di dalam melalui kegiatan ekskul ini. Guru dapat menjadikan pantun sebagai sarana penanaman nilai moral dalam suatu pendidikan..⁵¹ selain sebagai sarana penanamana nilai moral pada anak, baturai pantun juga dapat mengembangkan aspek bahasa anak dan kesenian anak.

⁴⁹ Sanjaya. *Kurikulum dan Pembelajaran (Teori dan Praktik Perkembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 37

⁵⁰ Wawancara Ibu Wahyu Norhidayah, 10 Februari 2021.

⁵¹ Jurnal PAMATOR, "Pendidikan Nilai-Moral Melalui Pembelajaran Pantun pada Siswa Sekolah Dasar" *Volume 9 Nomor 2, Oktober 2016*. 8. <http://journal.trunojoyo.ac.id/pamator>. ISSN: 1829-7935.

b. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Baturai Pantun

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah yang disediakan oleh suatu pendidik untuk menyalurkan minat, bakat, hobi, kepribadian dan kreativitas peserta didik yang dijadikan sebagai alat untuk mendeteksi talenta peserta didik.⁵²

Ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang dilakukan diluar jam pembelajaran dan tidak termaksud dalam RPPH atau RPPM, ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diadakan disekolah untuk menunjang minat dan bakat yang dimiliki anak sejak dini. Salah satunya adalah ekstrakurikuler baturai pantun yang dilaksanakan di TK Nurul Ibadah Banjarmasin Timur yang di bimbing oleh ibu santi.

Di setiap akhir kegiatan baturai pantun, pembimbing akan memberikan penjelasan tentang nilai-nilai moral atau nasihat yang ada di pantun bertujuan agar anak-anak dapat menerapkannya di kehidupan sehari-hari. Dalam kegiatan penutup/akhir, guru bersama siswa baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi seluruh rangkaian kegiatan, memberikan umpan balik, melakukan kegiatan tindak lanjut, dan menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

⁵² Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta : Indeks, 2014), hlm.140.

c. Evaluasi Pembelajaran

Prosedur evaluasi merupakan faktor penting dalam sebuah sistem perencanaan pembelajaran. Melalui evaluasi kita dapat melihat keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran. Manakala berdasarkan evaluasi seluruh elemen telah tersedia dengan lengkap maka kita dapat menentukan tahap berikutnya. Evaluasi terhadap hasil belajar siswa akan memberikan informasi tentang⁵³:

- 1) Kelemahan dalam perencanaan pembelajaran, yakni mengenai isi pelajaran, prosedur pembelajaran, dan juga bahan-bahan pelajaran yang digunakan.
- 2) Kekeliruan mendiagnosis siswa tentang kesiapan mengikuti pengalaman belajar.
- 3) Kelengkapan tujuan pembelajaran khusus.
- 4) Kelemahan-kelemahan instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa mencapai tujuan pembelajaran

Sebagaimana penyajian di atas, evaluasi di lakukan setiap hari dengan cara menunjuk atau mempersilahkan anak untuk maju kedepan untuk membacakan isi pantun tersebut. Setiap anak pasti mempunyai giliran maju kedepan kelas setiap pertemuan.

⁵³Sanjaya, Wina. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Evaluasi dilakukan setiap pertemuan bertujuan agar dapat melihat sejauh mana perkembangan bahasa dan kepercayaan diri anak dalam tampil di depan teman-temannya.⁵⁴

Akan tetapi apabila ada kegiatan atau even memperlombakan baturai pantun yang dilakukan di luar sekolah, maka jauh-jauh hari pantun dibuat dan disesuaikan tema yang berkaitan dengan berlangsungnya even. Guru akan lebih fokus ke anak yang akan mengikuti perlombaan. Baturai pantun lebih terfokus kepada kelancaran membaca anak, daya ingat, bahasa anak dan rasa percaya diri anak.

6. Tujuan Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Baturai Pantun di TK Islam Nurul Ibadah.

Pendidikan anak usia dini adalah pemberian upaya untuk memberi stimulus, membimbing, mengasuh, memberi kegiatan pembelajaran yang dapat menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak. Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan sekolah merupakan salah satu media yang potensial untuk pengembangan karakter.

Kegiatan pembinaan kesiswaan melalui kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.

⁵⁴ *ibid*

Selain itu kegiatan ekstrakurikuler juga dapat memperkenalkan budaya Kalimantan Selatan sejak dini.⁵⁵

Implementasi adanya kegiatan ekstrakurikuler pendidikan anak usia dini baturai Pantun adalah sebagai berikut :

- a. Untuk meningkatkan minat dan bakat anak.
- b. Untuk melestarikan budaya banjar.
- c. Meningkatkan rasa percaya diri pada anak.
- d. Memperbanyak kosakata anak dalam bahasa daerah (banjar)
- e. Mendapatkan nilai moral dari pantun yang di bacakan.

Pendidikan anak usia dini merupakan pembinaan yang dilakukan untuk memberikan rangsangan atau pendidikan untuk mengembangkan potensi diri anak kedepannya agar menjadi manusia yang cerdas, bermanfaat bagi bangsa dan negara. Selain itu mengenalkan anak terhadap budaya pantun khas Kalimantan Selatan.

⁵⁵ Romadon Taufik. *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Pengembangan Karakter Siswa*. SMA Negeri 8 Lubuklinggau